

# Hubungan antara derajat positività sputum basil tahan asam, adanya kavitas paru, malnutrisi, diabetes mellitus, kebiasaan merokok dengan konversi kultur sputum mycobacterium tuberculosis dalam 2 bulan pengobatan pada pasien multidrug resistant tuberculosis / Dinar Faricy Yaddin, Arto Yuwono Soeroto, Prayudi Santoso

Dinar Faricy Yaddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470143&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB MDR) merupakan suatu masalah dan menjadi tantangan yang paling besar terhadap program pencegahan dan pemberantasan TB dunia. Angka kesembuhan pada TB MDR relatif lebih rendah dengan terapi yang lebih sulit, mahal, dan lebih banyak efek samping. Konversi kultur sputum *M. tuberculosis* dalam 2 bulan pengobatan dapat digunakan sebagai indikator luaran terapi dan target pertama dalam terapi TB MDR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gabungan derajat positività sputum basil tahan asam (BTA), adanya kavitas paru, malnutrisi, diabetes mellitus (DM), dan kebiasaan merokok dengan konversi kultur sputum *M. tuberculosis* dalam 2 bulan pengobatan. Metode penelitian ini adalah penelitian khusus-kontrol dengan mengambil data sekunder dari penderita yang didiagnosis TB MDR di Klinik TB MDR Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Hasan Sadikin pada periode April 2012 sampai dengan desember 2014. Kelompok kontrol adalah data pasien TB MDR yang mengalami konversi dalam 2 bulan pengobatan dan kelompok kasus adalah data pasien yang tidak mengalami konversi dalam 2 bulan pengobatan. Data analisis dengan analisis univariat diikuti analisis multivariat regresi logistik. Hasilnya subjek penelitian berjumlah 190 orang, terbagi dalam kelompok kasus dan kontrol masing-masing 95 orang. Variabel bermakna pada analisis univariat adalah derajat positività sputum BTA, adanya kavitas paru, DM, dan malnutrisi. Analisis dilanjutkan dengan analisis multivariat regresi logistik dan diperoleh hasil bahwa variabel yang berhubungan paling kuat dengan konversi kultur sputum BTA dalam 2 bulan pengobatan adalah derajat positività sputum BTA (Sputum BTA +1  $p = 0,000$ , OR = 5,46; IK 95%: 2,510-11, sputum BTA +2  $p = 0,045$ , OR = 2.253; IK 95%: 1,017 - 4,989) dan adanya kavitas ( $p = 0,000$ , OR = 3,22; IK 95%: 1,61 - 6,45). Kesimpulannya derajat positività sputum BTA dan adanya kavitas memiliki hubungan yang paling kuat dengan konversi kultur sputum *M. tuberculosis* dalam 2 bulan pengobatan pada pasien TB MDR.